

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas manusia secara umumnya tidak terlepas dari pendidikan, pendidikan merupakan suatu kebutuhan dan menjadi jembatan guna mewujudkan SDM yang berkualitas baik.. Pendidikan dapat menjadi salah satu investasi yang sangat berharga dan dapat mengantarkan perubahan yang berarti bagi diri manusia maupun masyarakat pada umumnya. Selanjutnya, pendidikan juga memiliki dampak buruk, salah satunya adanya persaingan dalam mendapatkan pendidikan terbaik bagi prestasi akademis peserta didik yang nantinya berujung pada kompetisi para peserta didik.¹

Bukan hanya itu pada era digital seperti sekarang ini para peserta didik mampu dengan cepat memperoleh informasi baik positif maupun negatif dan tak jarang pula banyak peserta didik yang terjerumus pada pengaruh negatif di era globalisasi. Kondisi ini mampu memunculkan perkembangan yang tidak selaras pada peserta didik. Maka dengan itu diperlukan penerapan nilai religius (spiritual/agama) yang dapat menjadi pijakan dasar dan mempunyai peran penting dalam berbagai aspek kehidupan peserta didik.²

Nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang melekat di kehidupan manusia. Di sisi lain nilai juga menjadi pengaruh, pengontrol seseorang dalam berperilaku sehari-hari. Sedangkan secara bahasa religi berasal dari bahasa inggris yaitu pada kata *religi* yang mempunyai arti agama. Kata ini berasal dari istilah latin *religie* yaitu *re* yang mempunyai arti kembali dan *ligere* yang berarti terkait atau terikat.³ Jadi, nilai religius adalah batasan, aturan bagi seseorang dalam melakukan tindakan yang terikat berdasarkan agama.

¹ Jakaria Umro, "Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural," *Jurnal Al-Makrifat*, no. 2 (2018) : 149.

² Heru Sulistiyo, "Relevansi Nilai Religius dalam Mencegah Perilaku Disfungsional Audit," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, No. 36 (2014) : 4-5.

³ Mardan Umar, "Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Indonesia," *Jurnal Civic Education*, No. 1 (2019) : 72-73.

Pendapat lain juga mengartikan nilai religi sebagai nilai yang berkaitan erat dengan keagamaan yang kemudian diimplementasikan ke dalam perilaku manusia. Jika seseorang memiliki banyak nilai agama, maka hal itu akan mempengaruhinya dalam membentuk nilai religi. Jika sudah melekat, maka nilai ini akan menjadi pusat atau dasar individu dalam membuat keputusan dan menyikapi sesuatu dengan lebih bijak.

Nilai religius sendiri secara garis besar ada nilai aqidah atau keyakinan dalam dirinya dengan tuhan-Nya yaitu Allah Swt., selanjutnya nilai syar'i atau ibadah yang dia sendiri lakukan untuk mengabdikan pada tuhan-Nya, dan terakhir nilai akhlak atau perbuatan baik yang dilakukan dirinya pada sesama karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan sesama manusia lainnya. Peserta didik diharapkan mampu mengenal, memahami dan mengimplementasikan kegiatan yang bersifat nilai religius pada perilaku atau tindakan yang akan menimbulkan sebuah keimanan terhadap agama yang dianut dalam kehidupan bermasyarakat.⁴

Guna mencapai kesuksesan khususnya dalam penerapan religius peserta didik dibutuhkan sebuah upaya untuk membina sikap beragama. Untuk membina kesadaran sikap beragama dapat dilakukan di lembaga pendidikan (sekolah) dimana ada beberapa komponen yang terlibat diantaranya yaitu kurikulum. Kurikulum adalah rancangan pembelajaran yang telah disusun pemerintah sebagai patokan dalam penyelenggaraan pembelajaran. Kurikulum didasarkan tidak hanya pada materi pelajaran, tetapi pada semua kegiatan menuju tujuan pendidikan seperti: Kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilangsungkan di luar proses pembelajaran. Fungsinya adalah menambah pengetahuan serta mengembangkan kemandirian siswa dan mengasah bakat siswa, mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, dll.⁵ Kesadaran beragama melalui kegiatan ekstrakurikuler ini perlu ditekankan pada peserta didik yang bertujuan untuk menerapkan nilai religius dan membentuk kesadaran sikap beragama sehingga dapat menyikapi segala

⁴ Framz Hardiansyah Dan Mas'odi, "Implementasi Nilai Religius Melalui Budaya Sekolah : Studi Fenomenologi," *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* , No. 1 (2020) : 16.

⁵ Asep Dahliyana, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah," *Jurnal Sosioreligi* , No. 1 (2017) : 48.

sesuatu yang terjadi dalam kehidupan sekarang maupun mendatang.

Banyak madrasah yang telah membiasakan peserta didik untuk kesadaran pendidikan beragama salah satunya adalah MI NU Miftahul Falah yang berada di Cendono Dawe Kudus. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di MI NU Miftahul Falah yang merupakan salah satu madrasah yang memberikan pendidikan beragama dengan membina kesadaran sikap beragama yaitu selalu membiasakan berdo'a sebelum melakukan suatu pekerjaan sehari-hari seperti dalam kelas ekstrakurikuler qiro'ah ini yaitu sebelum memulai kelas para peserta didik berdo'a dengan mengirimkan do'a pada guru-guru yang telah terdahulu dan dilanjut dengan membaca Shalawat Kalamun Qodimun, dan membaca Alquran bersama sesuai dengan rumus yang telah dipelajari sebelumnya. Selain itu pendidikan beragama di MI NU Miftahul Falah melakukan pembiasaan beragama lewat kegiatan di dalam pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler. Pada kegiatan di jam pembelajaran nilai ini dapat dikaitkan pada materi, media maupun metode pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran nilai religius akan dimasukkan dalam pembelajaran sehingga akan membina kesadaran dalam sikap beragama. Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler nilai religius dapat dihubungkan melalui materi yang diajarkan, latihan rutin, dan praktek yang ada dalam ekstrakurikuler. Banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Miftahul Falah yaitu ada qiro'ah, kaligrafi, rebana, pramuka, dan senam sehat.

Qiro'ah atau lantunan ayat suci Alquran di Indonesia biasa disebut dengan seni baca Alquran. Seni baca alquran adalah bacaan Alquran yang bertajwid diperindah oleh irama dan lagu. Gaya *Mujawwad* adalah gaya yang biasa digunakan oleh seorang Qori'. Qori' atau Qori'ah adalah orang yang membaca Alquran dengan menghasilkan suara yang indah, merdu, dan sesuai tajwid, serta dituntut dapat menguasai teknik vokalisasi yang baik dan benar.

Maka pada ekstrakurikuler Qiro'ah ini perlu diterapkan beberapa nilai yang terkait dengan aspek religius seperti nilai aqidah, nilai syar'i, dan nilai akhlak. Nilai akidah atau keyakinan dalam dirinya dengan tuhan-Nya yaitu Allah Swt., selanjutnya nilai syar'i atau ibadah yang dia sendiri lakukan untuk mengabdikan pada tuhan-Nya, dan terakhir nilai akhlak atau perbuatan baik yang

dilakukan dirinya pada sesama karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan sesama manusia lainnya.. Diharapkan kedepannya para peserta didik mampu untuk mengaplikasikan atau menerapkan nilai religius tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI NU Miftahul Falah Cendono dalam proses penerapan nilai religius peserta didik. Kemudian penulis mengambil judul "Penerapan Nilai Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI NU Miftahul Falah yang berada di Cendono Dawe Kudus.

B. Fokus Penelitian

Menurut latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti akan lebih memfokuskan kegiatan penelitian ini pada pelaku, tempat, dan kegiatan yang diteliti. Pelaku dalam penelitian ini adalah peserta didik, pelatih kelas qiro'ah, guru pembina ekstrakurikuler, dan kepala madrasah. Tempat penelitian yaitu di MI NU Miftahul Falah. Dan kegiatan yang diteliti adalah kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah yang ada di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian sebelumnya, mana peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan nilai regius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus
2. Apa saja nilai religius peserta didik yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus
3. Apa saja hambatan serta solusi dalam melakukan penerapan nilai regius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan nilai regius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus
2. Mendeskripsikan nilai religius peserta didik yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus
3. Mendeskripsikan hambatan serta solusi dalam melakukan penerapan nilai regius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

E. Manfaat Penelitian

Hasil pada penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang telah terlibat, yaitu diantaranya :

1. Manfaat secara teori :
 - a. Untuk menambah keilmuan dalam bidang ilmu pengetahuan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praktik :
 - a. Bagi guru atau pendidik

Diharapkan dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika akan menerapkan nilai religius pada peserta didik yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah.
 - b. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman nilai religius dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Bagi penulis

Membantu dalam memberikan kesempatan berharga bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

F. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pembaca, berikut ini sistematika penulisan dari skripsi yang berjudul “Penerapan Nilai Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro’ah di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus” adalah sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian pustaka. Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu : deskripsi teori (teori penerapan nilai religius peserta didik, teori tentang kegiatan ekstrakurikuler, teori tentang qiro’ah, dan metode yang digunakan dalam penerapan nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro;ah), lalu penulisan terdahulu yang berupa skripsi terdahulu yang berkaitan dengan skripsi penulis ini, dan kerangka berpikir.

Bab III adalah metode penelitian. Yang berisikan tentang jenis dan pendekatan yang dilakukan, setting atau tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil dari penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran objek penelitian yaitu di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, macam-macam nilai religius yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro’ah, dan hambatan serta solusi dalam melakukan penerapan nilai religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro’ah di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus melalui analisis data dan pembahasan, hasil dari penelitian dan meng-analisis hasil dari penelitian.

Bab V adalah penutup. Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran-saran. Simpulan sendiri harus bisa menjawab dari rumusan masalah yang telah disebutkan di atas.